

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. masih banyak sekali permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan mata pelajaran wajib di semua jenjang sekolah, mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SHS) (SMA). Nama topik ini telah berubah beberapa kali; dulunya mata pelajaran pendidikan jasmani dan sekarang menjadi mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pendidikan jasmani adalah proses pembelajaran yang melibatkan latihan jasmani dan berupaya meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku agar dapat hidup sehat, aktif, sportif, dan cerdas emosi.

Setiap orang memiliki seperangkat persyaratan mereka sendiri yang harus dipenuhi. Ketika kebutuhan muncul, keinginan untuk menjadi dorongan yang baik mencapai tingkat yang cukup. Pemenuhan tuntutan ini selalu dimotivasi oleh keinginan untuk memuaskannya. Motivasi diyakini digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan dalam diri seseorang yang berasal dari suatu kebutuhan. Motivasi adalah kekuatan yang datang dari dalam atau luar diri seseorang dan mengarahkan serta mempengaruhi perilakunya. Motivasi adalah

dorongan untuk menunjukkan kapasitas seseorang untuk mencapai tujuan melalui tindakan mereka.

Tentu saja motivasi siswa sangat penting dalam proses belajar mengajar agar dapat merangsang kegiatan dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang antusias dalam belajar mengajar akan sangat memperhatikan proses pembelajaran. Siswa yang tidak termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran akan berkinerja buruk dalam proses pembelajaran.

Wabah virus corona (COVID-19) kini tengah melanda Indonesia dan negara-negara lain. Virus Corona, yang sering dikenal sebagai SARS-CoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus), adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Dengan adanya wabah ini, semua aktivitas mulai dari kerja hingga sekolah dialihkan untuk diselesaikan di rumah masing-masing. Demikian pula proses belajar mengajar dihentikan agar siswa dapat belajar di rumah sesuai dengan surat edaran pemerintah tentang kegiatan di luar ruangan di semua sektor yang ditunda sementara untuk meminimalkan penyebaran virus corona (COVID19). Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Satuan Pendidikan dan Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Pada Masa Darurat Corona Virus Disease (COVID-19) Untuk Kegiatan Pembelajaran Online (Online) yang ditargetkan untuk mencegah penyebaran virus corona (COVID-19). Indonesia (19).

Salah satu dampak *social distancing* juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi online atau dalam jaringan (daring).

Sebenarnya pembelajaran daring ini bukan hal baru bagi Indonesia, model pembelajaran ini telah dikembangkan sejak tahun 2013 sebagai alternatif pembelajaran, artinya sebelum adanya wabah virus ini, Indonesia telah mengaplikasikan metode tersebut. Tetapi tidak semua lembaga yang mengaplikasikan, terutama sekolah-sekolah yang berada di pedesaan. Dengan adanya wabah virus ini, membuat dan mengharuskan seluruh sekolah, perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya, menggunakan metode pembelajaran daring tanpa terkecuali, dengan tujuan agar proses pembelajaran tetap berjalan meskipun harus dilakukan di rumah masing-masing.

Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran PJOK, Rosdiani (2015) mengatakan pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang menyediakan pengalaman belajar kepada peserta didik berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga, yang direncanakan sistematis bertujuan merangsang pertumbuhan dan perkembangan

fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, social dan moral (Rosdiani, 2015).

Wibowo Tri (dalam Hartono et al., 2013) menjelaskan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk membugarkan dan menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik mental serta emosional. siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Hartono et al., 2013).

Dalam keadaan dimana virus yang tidak dapat terlihat oleh kasat mata dan dapat mengancam nyawa. Pembelajaran PJOK tetap harus diberikan kepada peserta didik walaupun secara online. Tujuannya adalah agar peserta didik tetap berolahraga, membentuk imun tubuh agar lebih sehat dan bugar di masa pandemi Covid-19. Melalui pembelajaran *online (Daring)* membuat peserta didik kurang pengawasan dalam mengikuti proses belajar, sehingga tidak semua peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran PJOK. Selain itu, motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Emda bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar

yang baik. Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

Iklm belajar yang diciptakan pembelajaran daring turut mempengaruhi motivasi belajar siswa, jika dalam pembelajaran luring guru mampu menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar. Namun kondisi pembelajaran daring menyebabkan guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga iklim belajar karena terbatas dalam ruang virtual. Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar siswa dapat menurun bahkan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 5 Tanjungbalai, pada saat pembelajaran PJOK secara daring berlangsung, banyak peserta didik yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan banyak kendala yang dirasakan oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik mengeluhkan beberapa faktor yaitu koneksi internet yang tidak stabil, server *e-learning* yang digunakan untuk pembelajaran daring terkadang *down*, kurangnya leluasa dalam beraktivitas olahraga, merasa jenuh karena pembelajaran PJOK yang biasanya dilakukan secara tatap muka diganti dengan daring. Sehingga hal tersebut menjadikan proses pembelajaran menjadi kurang optimal. Dengan adanya hal tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal perlu adanya dukungan atau motivasi yang tinggi bagi peserta didik.

Menurut hal tersebut dapat dilihat bahwa motivasi merupakan unsur yang sangat penting dalam memberikan dorongan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi Covid-19. Dengan adanya motivasi yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dijadikan suatu tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran dari sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, melihat kurangnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di masa pandemi Covid-19, adanya kendala yang dirasakan peserta didik selama proses pembelajaran. Serta belum pernah diadakannya penelitian tentang motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK) secara daring pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Tanjungbalai, maka perlu dilakukan penelitian ini untuk menjawab permasalahan di atas. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas X SMA Negeri 5 Tanjung Balai”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah di paparkan tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Kurangnya kemampuan siswa untuk menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran daring.

2. Berdasarkan wawancara peneliti kepada guru PJOK di Kelas didik kelas X SMA Negeri 5 Tanjung Balai, peserta didik kurang serius dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19.
3. Menurut peserta didik pembelajaran daring kurang menyenangkan, karena pembelajaran PJOK harus lebih banyak praktek dan permainan untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh gurunya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini akan difokuskan pada “Motivasi peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Tanjung Balai dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi COVID-19 tahun ajaran 2020/2021”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka permasalahan yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah motivasi peserta didik X SMA 5 Negeri Tanjung Balai dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi Covid-19?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat motivasi peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Tanjung Balai dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemic Covid-19.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dalam upaya mendalami motivasi peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Tanjung Balai dalam mengikuti pembelajaran PJOK dimasa pandemi Covid-19.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi peserta didik, guru dan juga masyarakat bahwa motivasi sangat diperlukan dalam pembelajaran PJOK.
2. Bagi guru terutama pengampu pembelajaran jasmani dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran PJOK secara daring di masa pendemi.
3. Bagi peserta didik, sebagai upaya untuk mengembangkan motivasi dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi dan beraktivitas gerak dalam masa pandemi.

Character Building
UNIVERSITY